

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan metode *drill* dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran tari, khususnya dalam hal menirukan ragam gerak tari dengan benar, penghafalan gerak tari terutama pada siswa yang baru pertama kali mengenal seni tari dan siswa dapat berperan aktif dalam menganalisis ragam gerak, selain itu dapat menambah pengetahuan siswa terhadap kebudayaan daerah Lampung khususnya pada seni tari. Pembelajaran tari *muli siger* dengan menggunakan metode *drill* pada siswa dapat menghasilkan kecakapan intelek pada siswa yaitu siswa dapat memeragakan ragam gerak tari *muli siger* dengan tempo hitungan yang tepat, dapat meningkatkan keterampilan motoris siswa yaitu siswa dapat menirukan ragam gerak tari *muli siger* yang diajarkan dengan serius, serta menambah ketepatan dan kecepatan siswa dalam menerima materi belajar yang bersifat praktik dalam proses berlatih.
2. Hasil pembelajaran tari *muli siger* pada siswa yang mengikuti kegiatan *ekstrakurikuler* seni tari di SMP Negeri 1 Jati Agung dengan menggunakan metode *drill* menunjukkan nilai siswa rata-rata sudah mampu memeragakan

ragam gerak tari *muli siger* secara keseluruhan dengan baik. Ditinjau dari hasil tes praktik dengan aspek hafalan gerak, ketepatan gerak dengan hitungan, dan penggunaan ekspresi wajah memperoleh nilai rata-rata 77 tergolong dalam kategori baik. Ditinjau dari pengamatan siswa per aspek yaitu : 1). Aspek hafalan gerak memperoleh nilai rata-rata 80 dengan kategori baik.

2). Aspek ketepatan gerak dengan hitungan memperoleh nilai rata-rata 80 dengan kategori baik.

3). Aspek penggunaan ekspresi wajah memperoleh nilai rata-rata 72 dengan kategori cukup.

Pengamatan penggunaan metode *drill* pada proses pembelajaran tari *muli siger* menunjukkan bahwa keseluruhan penilaian mendapatkan nilai 81 dan mendapatkan kriteria baik. Pada aspek penilaian kecakapan intelektual mendapat nilai 80 dengan kriteria baik, aspek keterampilan motoris mendapatkan nilai 80 dengan kriteria baik, dan aspek keseriusan berlatih mendapatkan nilai 82 dengan kriteria baik.

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tari *muli siger* pada siswa dengan menggunakan metode *drill* menunjukkan bahwa pada aspek *visual activities* memperoleh kategori baik dengan nilai 80, pada aspek *motor activities* mendapatkan kategori baik dengan nilai 80, pada aspek *emotional activities* memperoleh kategori baik dengan nilai 84, dari penjelelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa mendapat nilai pembulatan sehingga memperoleh nilai rata-rata 76 dengan kategori baik.

5.2 Saran

Untuk kepentingan penelitian, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Pembelajaran tari *muli siger* dapat menambah referensi pada bidang seni budaya karena dengan adanya pembelajaran tari *muli siger* ini dapat berperan serta dalam pelestarian budaya Lampung.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah referensi bagi guru seni budaya tentang metode pembelajaran seni tari.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kecintaan siswa terhadap tari – tarian yang berada di Lampung yang dalam penelitian kali ini adalah tari *muli siger*.
4. Bagi peneliti yang akan menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran tari, hendaknya lebih meningkatkan proses berlatih siswa.